

Implementasi Nilai-Nilai Islam pada Budaya Organisasi Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung

(Studi Deskriptif pada Organisasi Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung)

Implementation of Islamic Values in Organization Culture of Student Protocol Corps in Bandung Islamic University

(Study Descriptive on Student Protocol Corps in Bandung Islamic University)

¹Muhammd Arsyad Fadlillah, ²Nia Kuriniati Syam, ³Rachmat Effendi

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116*

email: ¹kim.fadli@gmail.com, ²nia_syamday@yahoo.com, ³mareff50@yahoo.co.id

Abstract. Muhammad Arsyad Fadlillah. 2017. IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN ORGANIZATION CULTURE IN STUDENT PROTOCOL CORPS BANDUNG ISLAMIC UNIVERSITY. Essay. Broadcasting and Islamic Communication Studies. Faculty of Da'wah. Bandung Islamic University. Generally, every individual has a different background. With culture, they know what they should do, and believe in everyday life. This condition also applies to an organization, and its role to organizational behavior is very important, so the organizational culture becomes the differentiation between one organization with other organization. The Student Protocol Corps of the Bandung Islamic University is one of the oldest student protocol organizations in West Java apart from that which distinguishes it from other protocol organizations. Bandung Islamic University Student Protocol Corps has an Islamic mission and vision. In this research, researchers know what are the values of Islam in organizational culture and how its implementation in the Protocol Corps of Bandung Islamic University of West Java, organizational culture are soul and reference for all elements of the organization or company. This research uses organizational culture theory by Achamd Sobirin. This type of research is field research by using qualitative approach. The data collection of researchers using observation techniques, interviews, and documentation, while for checking the validity of data researchers using triangulation method. From the research can be seen that Implementation of Islamic values that exist in the organizational culture of Protocol Corps of Bandung Islamic University include aqidah, sharia and morals. Islamic values are also found in elements of organizational culture: artifacts, values and basic assumptions. These Islamic values are in place by the Protocol Corps of Bandung Islamic University in order to form a personal member, the real proof of doing activities related to worship both implied and written in Islam for the achievement of the vision and mission of the organization's generally.

Keywords: Islamic Values, Organizational Culture, Protocol Corps of Bandung Islamic University.

Abstrak. Secara umum, setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda beda. dengan budaya, mereka tahu apa yang harus mereka lakukan, dan yakini dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini juga berlaku pada suatu organisasi, serta perannya terhadap perilaku organisasi sangat besar, maka dari itu budaya organisasi menjadi pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan tertua di Jawa Barat selain itu yang membedakan dengan organisasi protokoler lainnya Korps Protokoler Mahasiswa Unisba memiliki visi misi yang Islami. Dalam penelitian ini, peneliti mengetahui apa saja nilai-nilai Islam pada budaya organisasi dan bagaimana implementasinya di Korps Protokoler Universitas Islam Bandung Jawa Barat, budaya organisasi menjadi nyawa dan pegangan bagi seluruh elemen organisasi atau perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori budaya organisasi Achamd Sobirin. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Dari peneliti dapat diketahui bahwa Implementasi nilai-nilai Islam yang ada pada budaya organisasi Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung meliputi akidah, syariah dan akhlak. Nilai-nilai Islam juga terdapat pada elemen budaya organisasi yaitu artefak, nilai dan asumsi dasar. Nilai-nilai Islam ini di berlakukan oleh Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung guna membentuk pribadi anggota, bukti nyata dengan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ibadah baik yang tersirat dan tersurat dalam Islam untuk tercapainya tercapainya visi misi organisasi secara menyeluruh.

Kata Kunci: Nilai-nilai Islam, Budaya organisasi, Korps Protokoler Universitas Islam Bandung.

A. Pendahuluan

Agama Islam telah memberikan petunjuk melalui para Rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik aqidah, akhlak, maupun syari'at. Islam adalah agama yang *komperehensif* dan *universal*. *Komperehensif* berarti syari'at Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Sedangkan *universal* bermakna ajaran Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir nanti.

Dalam ayat di atas, menegaskan bahwa segala sesuatu itu berasal dari Allah, bahkan apapun yang kita kerjakan, jika di landasi karena beribadah kepada Allah, maka Allah akan ikut membantu pekerjaan kita. Lalu di tegaskan kembali oleh Rasul memalui hadistnya, bahwa Allah akan menjamin siapa saja yang bertaqwa kepada Allah atas segala kebutuhannya, dimudahkan segala pekerjaannya dan dipenuhi segala hajat dan kebutuhannya, karena rezeki tidak hanya berupa harta, tetapi juga kesehatan, kemudahan dalam berbagai urusan dunia dan akhirat.

Dalam memenuhi segala kebutuhan, Islam pun mengajarkan untuk tetap berusaha, hanya saja, usaha itu tetap harus dibarengai dengan tawakal kepada Allah, agar segala urusan selalu di barengi dan di ridhoi Allah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan agama yang tidak hanya berkaitan dengan masalah ritual saja, melainkan sebagai suatu sistem yang menyeluruh dan mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk masalah dalam kesejahteraan kehidupan baik duniawi maupun *Ukhrowi*.

Dalam aktivitas kerja dalam menyambung hidupnya, Islam mempunyai pandangan yang jelas, dimana prinsip dan aturan yang ada dalam pandangan Islam dimana aktivitas kerja merupakan salah satu ibadah. Bila kita berbicara tentang nilai dan akhlak dalam ekonomi, maka tampak secara jelas dihadapan kita empat nilai utama, yaitu: *Rabbaniyah* (ketuhanan), Akhlak, Kemanusiaan, Pertengahan (keseimbangan). Nilai-nilai ini menggambarkan kekhasan (keunikan) yang utama khususnya dalam kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas kerja yang mengedepankan nilai-nilai syari'at Islam, bahkan dalam kenyataanya, nilai-nilai ini merupakan kekhasan yang bersifat menyeluruh yang tampak jelas pada segala sesuatu yang berlandaskan Islam. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari karakteristik Syari'at Islam dan keunikan peradaban Islam. Atas dasar itu kita menyatakan dengan penuh kepercayaan dan ketenangan atas Syariat islam.

Sebagaimana telah disebutkan di awal, sebagai salah satu aktivitas kerja yang konsisten pada nilai-nilai Islam adalah Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung yang berada di kota Bandung Jawa Barat. Di kota Bandung dengan lahir dan munculnya Organisasi Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung Ini menjadi salah satu inspirasi dan pembanding bagi Korps Protokoler Mahasiswa Universitas lainnya yang ada di wilayah Jawa Barat, tentu itu semua diperoleh dikarenakan Korps Protokoler Universitas Islam Bandung berpedoman pada nilai-nilai islam baik secara implisit dan ekspilisit.

Sebagai sebuah organisasi atau institusi, di Korps Protokoler Universitas Islam Bandung terdiri dari sejumlah orang dengan latar belakang, kepribadian, emosi dan ego yang beragam. Selain itu, Korps Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung mampu melaksanakan kegiatan aktivitas bagi semua elemen organisasinya tidak hanya bekerja untuk mencari keuntungan duniawi saja tetapi menerapkan nilai-nilai Islam dalam bentuk kegiatan yang islami, yang menjadi suatu budaya organisasi yang harus dilaksanakan oleh semua elemen organisasi, dimana budaya organisasi adalah pola keyakinan dan nilai- nilai yang di pahami dan dijiwai oleh anggota organisasi sehingga

pola tersebut memberikan makna tersendiri bagi organisasi bersangkutan dan menjadi dasar aturan berperilaku di dalam organisasi.¹ Hasil penjumlahan dan interaksi berbagai orang tersebut membentuk budaya organisasi. Budaya Organisasi terdiri dari berbagai aspek dan aspek yang paling penting adalah nilai. Sesuatu yang dipercayai sebagai suatu kebenaran. Nilai merupakan apa yang sepatutnya ada dan diamalkan oleh semua individu dalam sebuah organisasi. Nilai-nilai yang tampak akan memberi tahu kita apa yang penting dalam organisasi dan apakah yang perlu diberikan perhatian.

Budaya Organisasi sebagai suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota inilah yang membedakan organisasi yang satu dengan organisasi yang lain. Dalam mengembangkan Budaya Organisasi, faktor yang sangat penting adalah nilai dari sumber daya manusia yang berkualitas. Dan ini dapat dilihat dari hasil kerjanya dalam kerangka profesionalisme kinerja yang baik yaitu bagaimana seorang anggota organisasi mampu memperlihatkan perilaku kerja yang profesional dan mengarah pada nilai-nilai budaya organisasi ke-Islamannya guna tercapainya maksud dan tujuan perusahaan atau institusi.

Nilai-nilai Islam dalam budaya organisasi, tentunya akan memainkan peran penting dalam budaya organisasi yang ada dan di anut dalam melakukan segala aktifitas organisasi.

B. Landasan Teori

Tinjauan tentang Nilai

Nilai- Nilai (value) berasal dari bahasa latin “valere ” yang berarti berguna, berdaya, berlaku. Dalam hal ini mengandung beberapa pengertian, bahwa nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang membuat sesuatu itu di sukai, di inginkan, di manfaatkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan². Nilai juga merupakan apa yang dihargai sebagai suatu kebaikan.

Nilai-Nilai Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al- Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Berdasarkan pengertian ini, maka apabila berbicara tentang Islam pasti akan merujuk pada Al-Qur’an. Pembahasan nilai-nilai Islam pasti akan terkait dengan Al Qur’an sebagai pedoman bagi umatnya. Dengan demikian nilai-nilai Islam merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang ada di dalam Al-Qur’an sebagai kitab suci agama Islam sebagai dasar penentu tingkah laku seseorang yang berguna bagi kemanusiaan untuk bekal hidup di dunia dan akhirat.

Budaya Organisasi

Sebelum mendefinisikan pengertian Budaya Organisasi. Perlu di ketahui terlebih dahulu apa pengertian budaya dan apa pengertian organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya berarti pikiran, akal budi, dan adat istiadat. Budaya juga berarti sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar di ubah.³ Dalam

¹ Achmad sobirin, *Budaya Organisasi, pengertian, makna dan aplikasinya dalam kehidupan Organisasi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2007), hlm. 5.

² Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta, Golo Riwu, 2000), hlm.721

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),hlm.169

sumber lain, budaya berarti apa yang dilakukan orang dan apa arti tindakan mereka bagi diri mereka. Budaya juga merupakan gagasan, kepentingan, nilai-nilai dan sikap yang disumbangkan oleh kelompok. Budaya menjadi latar belakang, keterampilan, tradisi, komunikasi dan proses keputusan, mitos, ketakutan, harapan, aspirasi, dan harapan yang menjadi pengalaman.⁴ Budaya merupakan sebuah nilai-nilai dan kebiasaan yang diterima sebagai acuan bersama yang diikuti dan dihormati.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman diantaranya :

1. Buka Bersama Anak Yatim

Memang buka bersama menjadi sebuah kegiatan yang sangat dinantikan oleh banyak orang, khususnya orang-orang muslim yang menjalankan ibadah puasa. Selain mempererat silaturahmi kegiatan tersebut juga bisa menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas komunitas baik organisasi ataupun perusahaan. Korps protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung memiliki tujuan sosial yang sangat berkaitan dengan ajaran islam, dan bulan ramadhan inilah menjadi momen yang cocok dalam melakukan aktivitas silaturahmi kepada masyarakat di luar kampus, anak yatim yang dimuliakan oleh islam menjadi sasaran yang tepat untuk menjadi ladang amal bagi kita semua.

2. Pengumpulan Dana bagi Anak Yatim

Selain kegiatan buka bersama, kegiatan pengumpulan dana dari anggota dan donatur yang ada di luar struktural korps protokoler mahasiswa universitas islam bandung juga rutin dilakukan, shadaqah dan menyantuni anak yatim merupakan sebuah amalan mulia dalam islam.

3. Pembekalan Materi Keislaman

Upgrading merupakan hal yang rutin dilakukan, berbagai materi mengenai korps protokoler dan materi keislaman disampaikan oleh masing-masing ahlinya.

4. Pengadaan *Table Manner* Islami

Table manner merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh orang-orang saat ini, memperbaiki tata cara makan kita adalah suatu hal yang penting ketika kita berada dalam jamuan yang penting, namun sebetulnya islam telah mengajarkan dasar-dasar etika dalam tata cara makan. Dalam kegiatan ini secara mendasar *table manner* dilakukan sesuai dengan tata cara *table manner* internasional namun sedikit di modifikasi oleh aturan-aturan yang sesuai dengan ajaran dan moral islam.

5. Membangun Profesionalitas dan Kedisiplinan Anggota

Profesionalitas sangat ditekankan dalam ajaran islam, hak dan kewajiban adalah sebuah konsekuensi yang harus dilakukan. Melakukan aktivitas sesuai dengan pedoman dan proporsionalitas adalah sebuah keharusan yang telah diajarkan islam. dan Waktu menjadi hal yang penting bagi orang islam, shalat lima waktu menunjukkan seorang muslim terikat dengan waktu, kedisiplinan merupakan gambaran dari kemampuan seseorang dalam mengelola waktu secara efektif dan efisien.

⁴ Wibowo, Manajemen perubahan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 471

D. Kesimpulan

Skripsi ini berusaha mengungkapkan fakta yang dapat ditemui di lokasi penelitian kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang relevan agar dapat memberikan hasil yang akurat. Dalam skripsi ini peneliti berusaha menguraikan tentang bagaimana implementasi nilai-nilai Islam pada Budaya Organisasi di Korp Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung.

Hal ini dilakukan dengan menganalisis wawancara, observasi serta dokumentasi yang diperoleh di lapangan dan selanjutnya adalah menginterpretasikan data yang diperoleh dan memberikan penilaian berdasarkan pada landasan teori yang relevan kemudian dapat dilihat bahwa kedua hal tersebut berkaitan erat. Pada akhirnya dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan rutinitas yang menjadi Budaya Organisasi yang ditetapkan oleh Organisasi di Korp Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung yaitu diantaranya : a. Buka bersama anak yatim di bulan ramadhan b. pengumpulan dan untuk santunan anak yatim c. pembekalan materi agama islam oleh ahli d. pengadaan acara table manner sesuai dengan nilai-nilai islam. e. Pembiasaan nilai kedisiplin dan profesionalitas terhadap semua anggota Korps protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Budaya Organisasi pada Organisasi di Korp Protokoler Mahasiswa Universitas Islam Bandung termasuk baik dan mengimplementasikan apa yang tertulis dalam Al- qur'an surat At-Thalaq ayat 2 dan 3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya kegiatan-kegiatan yang terbentuk dari nilai-nilai Islam tercermin pada Budaya Organisasi tersebut dapat meningkatkan komitmen dari setiap elemen perusahaan dalam hal mensyiarkan agama untuk mencapai kepentingan pribadi dan bersama dan dalam mencapai tujuan. Aplikasi lainnya terhadap nilai-nilai Islam pada Budaya Organisasi untuk dapat dirasakan, dipahami, dan diimplementasikan oleh seluruh elemen perusahaan. Dalam memahami visi dan misi dalam sebuah organisasi atau perusahaan, seluruh elemen perusahaan harus memahami atau mengerti apa yang menjadi tujuan dari adanya kegiatan-kegiatan tersebut. Karena dengan memahami apa yang menjadi tujuan dari maka para akan dengan mudah menuju kepada apa yang menjadi tujuan, sasaran atau target yang hendak dicapai, dan sebagai sesuatu yang tumbuh dalam meningkatkan komitmen dari seluruh elemen perusahaan akan pentingnya Budaya Organisasi yang diterapkan oleh organisasi terhadap kewajibannya sebagai insan Tuhan dan kewajibannya sebagai manusia.

E. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah adanya program kegiatan sebagai Budaya Organisasi yang berlandaskan Islam, program-program tersebut hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan karena dapat meningkatkan komitmen anggota dari penyeimbangan kerja untuk duniawi dan ukhrowi, Kedisiplinan kerja merupakan peranan Budaya Organisasi yang harus diperhatikan untuk menciptakan Budaya Organisasi yang kuat. Selanjutnya untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk meneliti pada perspektif yang berbeda sehingga menambah khasanah keilmuan khususnya bagi keilmuan program studi komunikasi dan penyiaran islam.

Daftar Pustaka

- A.M Saefudin, *Desekualisasi Pemikiran, Landasan Islamisasi*. Bandung: Mizan, 2009.
- Achmad sobirin, *Budaya Organisasi pengertian, makna dan aplikasinya dalam kehidupan Organisasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2007.
- Burhan Bugin, *penelitian Kualitatif*, Jakarta:Kencana prenada media grup, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Fremont E. Kast dan James E.Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen*. Penerjemah A.Hasymi Ali ,Jakarta:Bumi Aksara, 2001
- Hafid safi'i, *Budaya Organisasi di kantor urusan agama kecamatan Sayegan, Sleman, Yogyakarta*, skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT.Grafindo Persada 2012.
- Winarno Surakhmad, *pengantar penelitian ilmiah, dasar, metode dan tekhnik*, Bandung: tarsito,1994.
- Wirawan, *Budaya dan Iklim organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Zakiah Darajat, dkk, *Dasar -dasar Agama Islam* , Jakarta: CV. Kuning Mas, 2010